



SOSIALISASI INTERNET SEHAT PADA PELAJAR DI SMAN 05 BENGKULU TENGAH

Arius Satoni K ^{*1}, Leni Natalia Zulita², Herlina Latipa Sari³, Sapri⁴, Indra Utama⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

*Email: ariussatoni@unived.ac.id

How to Cite :

Arius Satoni K, Leni Natalia Zulita, Herlina Latipa Sari, Sapri, Indra Utama. (2020). Sosialisasi Internet Sehat Pada Pelajar Di Sma N 05 Bengkulu Tengah. Jurnal Indonesia Raya. 1(2). DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.1.2.30-36>

ARTICLE HISTORY

Received [6 Oktober 2020]

Revised [20 November 2020]

Accepted [30 Desember 2020]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Masalah Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Allan (2005) berpendapat bahwa "Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP).. "Perilaku kita ber-Internet berkaitan langsung dengan sedikit-banyaknya materi negatif yang mengancam kita. Semakin kita waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan Internet, maka akan makin kecil kemungkinan kita, anak, remaja atau anak didik kita terpapar berbagai materi negatif dari Internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkai materi negatif tersebut adalah dengan menginstal software pengaman di komputer kita. Yang harus diingat adalah, berbagai macam software yang tersedia tidaklah menggantikan peran orang-tua, guru ataupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan anak, remaja atau anak didik kita selama ber-Internet. Software hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% menghalau materi negatif dari Internet.

Kata Kunci: Internet, Sehat, Pelajar, Teknologi

PENDAHULUAN

Masalah Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Allan (2005) berpendapat bahwa "Internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk



membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah Internet Protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP)..” Secara aplikatif, internet tersebut sudah bersifat multifungsi yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh berbagai pihak, baik secara individu maupun oleh lembaga-lembaga tertentu yang bergerak dalam berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, social budaya, politik pemerintahan dsb. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan 2 bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja jaman sekarang adalah facebook, instagram, whats app dan twitter. Ramdhani (2003) dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa “Internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan computer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan, lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia, internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti Usenet Net, Email, dan juga Milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (World Wide Web, Gopher), remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP) dan lain-lainnya.” Tidak dapat dipungkiri internet termasuk di dalamnya jejaring sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif atau pun negatif.

Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar. Sebagai salah satu lembaga yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, lembaga pendidikan pun, dalam hal ini sekolah, tidak ketinggalan memanfaatkan fungsi internet tersebut dalam proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas. Di zaman serba menggunakan teknologi ini tak banyak membuat berbagai hal terbiasa dan tergantung terhadap sistem internet, terlebih lagi dampak globalisasi yang semakin menguat di Negara kita ini. Begitupun dengan para pelajar atau siswa siswi sekolah dari mereka yang bersekolah dasar 3 hingga mahasiswa. Tak terpungkiri kegunaan internet banyak membantu mereka dalam mencari hal yang mereka butuhkan, entah itu yang ingin mereka tahu, atau yang harus mereka tahu. Bagi para pelajar, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah atau kampus mereka masing-masing. Bagi siswa, bukan hal yang aneh bila mereka mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap internet, bahkan sebagian mereka bahkan berpandangan bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa internet.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan dapat dirumuskan beberapa masalah antaralain :

1. Bagaimana penggunaan internet dalam proses belajar?



2. Hambatan apa saja dalam penggunaan Internet pada proses belajarsiswa?
3. Apa yang menjadi upaya agar internet dapat dioptimalisasikan dalam proses pembelajaran?

B. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara faktual dan actual mengenai pengoptimalisasian internet terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

2. Tujuan Khusus

- a. Pengaruh penggunaan internet dalam proses pembelajaran
- b. Hambatan dalam penggunaan internet pada proses pembelajaran
- c. Upaya agar internet dapat dioptimalisasikan dalam proses pembelajaran

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat pada umumnya dan Para Remaja pada khususnya dalam hal menggunakan Internet yang Sehat, baik dan cerdas.

D. Khalayak Sasaran

Remaja Pelajar yang tergabung dan menjadi sasaran dalam pengembangan pengabdian masyarakat ini adalah Para Remaja Pelajar SMAN 05 Bengkulu Tengah.

METODE

A. Internet Sehat

Internet Sehat merupakan program yang berangkat dari kepedulian komunitas TI terhadap citra Internet di mata masyarakat. Dimana di dalamnya tidak terkandung nilai-nilai citra negatif yang mengandung dampak buruk bagi orang yang mengkonsumsinya, melainkan memberikan manfaat yang dapat berarti dalam sebuah kehidupan baik dalam masyarakat atau pun pribadi.

B. Faktor pendukung terciptanya internet sehat

Dengan pemahaman yang cukup tentang Internet serta didukung kedewasaan kita dalam memilih maupun memilah hal yang baik dan buruk, maka kita akan memaksimalkan dampak positif Internet serta sekaligus meminimalkan dampak negatifnya. Pastinya, semua pihak memiliki andil dalam



membantu, menyediakan atau menyelenggarakan Internet yang aman dan nyaman bagi anak, remaja atau siswa didik : Orang tua harus tetap mendampingi anak nya ketika mereka bereksplorasi dengan Internet di rumah. Guru harus senantiasa membimbing siswa didiknya agar dapat menggunakan Internet dengan baik dan benar saat di sekolah. Komunitas, termasuk pengelola warung Internet (warnet), pelaksana program ekstra-kurikuler, lembaga pelatihan dan sebagainya harus bahu-membahu dalam mengedukasi masyarakat tentang ber internet yang sehat. Anak, remaja maupun siswa didik diharapkan dapat belajar bertanggung jawab atas perilaku mereka sendiri, termasuk ketika menggunakan Internet, tentunya dengan bimbingan dan arahan dari orang-tua, guru dan komunitas.

C. Penangkal materi negative dalam internet

Perilaku kita ber-Internet berkaitan langsung dengan sedikit-banyaknya materi negatif yang bermacam-macam kita. Semakin kita waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan Internet, maka akan makin kecil kemungkinan kita, anak, remaja atau anak didik kita terpapar berbagai materi negatif dari Internet.

Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan menginstall software pengaman di komputer kita. Yang harus diingat adalah, berbagai macam software yang tersedia tidak lah menggantikan peran orang tua, guru atau pun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan anak, remaja atau anak didik kita selama ber-Internet. Software hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% menghalau materi negatif dari Internet.

D. Cara Menerapkan Internet Sehat

Internet sehat bisa dilakukan dengan mudah, banyak aplikasi-aplikasi yang membantu para pengguna internet agar mereka aman dari kejahatan-kejahatan yang dilakukan di internet. Hal yang bisa dilakukan untuk mendukung akses Internet Sehat antara lain :

- Hindari Situs Atau Forum yang berbahasa (menjurus keaktifitas kejahatan internet)
- Pasang Aplikasi Parental Control bagi Orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet
- Berikan Sosialisasi Kepada Anak sejak dini soal hal baik dan hal buruk saat menggunakan internet
- Gunakan DNS yang bisa memblokir situs berbahaya seperti situs Judi, Situs Dewasa yang lainnya (Misal DNS Nawala)
- Pertobatan dan agama adalah salah satu Firewall utama dalam diri pengguna internet.
- Kapan Sebaiknya Aktifitas Internet Sehat ini mulai diterapkan ?
- Aktifitas istilah internet Sehat sebaiknya mulai diterapkan Sejak Dini, disini lah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mewujudkan aktifitas



- Internet Yang sehat, Anak adalah kebanyakan korban dari kejahatan internet, Dampak buruk dari internet ini sendiri bisa merubah
- Psikologis anak, anak belum bisa menentukan baik buruknya suatu aktifitas yang berada di sekitarnya termasuk kejahatan internet itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Manfaat yang diberikan internet sangat banyak. Dengan internet, orang akan mendapatkan banyak informasi dalam waktu yang cepat. Internet membantu mengurangi penggunaan kertas, dapat digunakan sebagai media promosi, juga sebagai sarana hiburan. Berbagai keterampilan seperti bahasa, mekanik, seni, dan lainnya dapat dipelajari melalui Internet juga memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain tanpa harus bertemu dan bertatap muka atau menjadikan dunia tanpa batas. Kehidupan yang tidak terlepas dari penggunaan internet, membuat kita tidak mempedulikan lagi berapa lama waktu yang mereka habiskan untuk aktivitas online dan akhirnya menjadi seorang pecandu internet. Menurut Young salah satu pakar hukum mengatakan bahwa kecanduan internet merupakan sebuah sindrom yang ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu mengontrol penggunaannya saat online. Beberapa ahli menggunakan istilah lain untuk menjelaskan sindrom ini, seperti pakar internet Suler yang menggunakan istilah cyberspace addiction dan Goldberg yang menggunakan istilah internet addiction disorder.

B. Media Massa

Media Massa, secara etimologi terdiri dari 2 kata. Media dari kata *medium* ygse cara harafiah berarti perantara/pengantar, dan *massa* yg berarti kumpulan/banyak. Sehingga bila digabungkan, maka media massa berarti menyampaikan pesan/informasi kepada banyak orang.

C. Penangkal materi negative dalam internet

Perilaku kita ber-Internet berkaitan langsung dengan sedikit-banyaknya materi negatif yang bermacam-macam kita. Semakin kita waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan Internet, maka akan makin kecil kemungkinan kita, anak, remaja atau anak didik kita terpapar berbagai materi negatif dari



Internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan menginstal software pengaman di komputer kita. Yang harus diingat adalah, berbagai macam software yang tersedia tidak lah menggantikan peran orang tua, guru ataupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan anak, remaja atau anak didik kita selama ber-Internet. Software hanya lah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% menghalau materi negatif dari Internet. Secara umum, software pengaman tersebut terdiri atas, Software ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti spyware dan adware yang gemar menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam.

Software browser adalah yang menjadi perantara utama antara Internet dengan komputer yang digunakan. Browser anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. Browser anak juga didesain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak. Software Browser Anak. Software ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, worm dan trojan horse bercokol dan berkembang-biak di komputer kita. Software Anti Virus. Software ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membukakan dan/atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs Internet. Software ini juga akan memudahkan orang tua atau pun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama online dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari software ini adalah untuk membatasi jumlah / durasi waktu anak dalam menggunakan Internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga komputer dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk ber-Internet. Software Parental(Filter, Monitor dan Penjadwalan) Software ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal hacker) yang berkeliaran di Internet dan mencoba menerobos masuk kekomputer kita untuk mencuri atau merusak data didalamnya, selama kita terhubung dengan Internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Internet sebagai media bebas nilai, tidak layak untuk diatur.
2. Teknologi Tidak lah masuk dalam wilayah undang undang,karna akan terus mengalami perubahan (dinamis). Sedang Hukum mempunyai kecenderungan mengikuti perkembangan masyarakat (statis).
3. Masalah mendasar selama ini adalah penegakan hukum (law enforcement)
4. Pemerintah harus memblokir situs-situs dan konten-konten yang tidak layak diakses oleh pengguna internet



Saran

Internet sangatlah penting bagi penunjang belajar. Tetapi, para remaja pelajar harus dapat memilah yang mana yang positif dan yang mana yang negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Kepada semua pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://digilib.uinsby.ac.id/5924/6/Bab%202.pdf>diaksestanggal 20 November 2019

<http://repository.unpas.ac.id/13120/5/BAB%20II.pdf>diaksestanggal 20 November 2019

Anonymous.2010.

Tren Internet di kalangan Pelajar & Mahasiswa.(<http://www.insan.or.id>)

Gerakan Internet Sehat.(<http://berita.disuka.com/tag/apa-itu-internet-sehat/>)

Anonymous.2010.internet sehat.(ictwatch.com/sehat)